

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Persetujuan Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 26/UN48.10.5/PK.01.03/2026
Lampiran : -
Hal : Observasi Awal
Singaraja, 2 Januari 2026

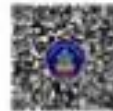
Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Sukasada
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan observasi awal penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Anggi Damayanthi
NIM : 2211011018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wirwan Sudatha
NIP. 198202142008121004



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU/ITU No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersandi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Sert ini dapat difasilitasi keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersandi

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16339/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 24 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Sukasada
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Anggi Damayanthi
NIM : 2211011018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN Nomor: 000.5/082/SMP.1/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Ketut Liesvi IsmawanTini,S.Pd.M.Pd
NIP : 19671230 199702 2 002
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda /IV c
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sukasada

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ni Kadek Anggi Damayanthi
NIM : 2211011018
Jurusan : Ilmu Pendidikan , Psikologi, dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2025/2026

Dengan ini, kami memberikan ijin menyelesaikan observasi penelitian Tugas Akhir/ Skripsi di sekolah ini, dengan judul **“Pengembangan Model Konseling Berbasis Neurosains Teknik Visual Imagery Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMP.”** Dengan waktu Penelitian mulai tanggal 25 Januari 2026 – 9 April 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dimana mestinya.

Sukasada, 21 April 2026



Dokumen ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang
itikan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
asi file pdf dapat menggunakan aplikasi **Design** atau dapat melalui link
[/tte.komdigi.go.id/verifyPDF](https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF)

Lampiran 4. Surat Pengantar Uji Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 143/UN48.10.5/PK.01.03/2026 Singaraja, 05 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil - Skripsi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Anggi Damayanthi
NIM : 2211011018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan /IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha
NIP. 198202142008121004



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 143/UN48.10.5/PK.01.03/2026 Singaraja, 05 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Skripsi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Anggi Damayanthi
NIM : 2211011018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan /IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wawan Sudatha
NIP. 198202142008121004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 5. Hasil Uji Judges Instrument

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMENT KONSENTRASI BELAJAR

Hari/Tanggal : 28 Januari 2026

Butir Soal	Respon Judges		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		
32	✓		

33	✓		
34	✓		hindari kata tidak pada item negatif, gunakan lawan kata/antonim, pilihan: Saya berani untuk memulai tugas yang sulit
35	✓		
36	✓		
37	✓		saya fokus/lurus dalam mengerjakan tugas
38	✓		
39	✓		
40	✓		
41	✓		
42	✓		
43	✓		
44	✓		
45	✓		

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 28 Januari 2026

Dosen/Pakar



Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199307012022031005

Saran Perbaikan :

pada pernyataan negatif hindari/jangan selalu menggunakan kata tidak, gunakan lawan katanya/ istilah di bahasa indonesia adalah antonim

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMENT KONSENTRASI BELAJAR

Hari/Tanggal : 22 Januari 2026

Butir Soal	Respon Judges		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		
32	✓		
33	✓		

34	✓		
35	✓		
36	✓		
37	✓		
38	✓		
39	✓		
40	✓		
41	✓		
42	✓		
43	✓		
44	✓		
45	✓		

Identitas Pakar Penilai



Singaraja, 22 Januari 2026

Dosen/Pakar

Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198605192008122003

Saran Perbaikan :

Lampiran 6. Hasil Lembar Uji Keberterimaan Panduan

LEMBAR PENILAIAN KEBERTERIMAAN PRODUK DAN MEDIA MODEL KONSELING BERBASIS NEUROSAINS TEKNIK VISUAL IMAGERY UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA SMP

Hari/Tanggal : 28 Januari 2026

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK bagi siswa			✓	
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis.			✓	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum di sekolah.				✓
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling.			✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling				✓

10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan konseling			✓	
11	Kepraktisan RPL BK				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
13	Kelayakan tampilan RPL Layanan Konseling secara keseluruhan.				✓

Saran Perbaikan : pada RPL dilengkapi dengan gambar neuro sains dan *visual imagery*

2. Lembar keberterimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling.			✓	
2	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar.			✓	
3	Kebermanfaatan media layanan audio <i>visual imagery</i> dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling berbasis neurosains.			✓	
4	Ketepatan substansi isi audio <i>visual imagery</i> dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian media audio <i>visual imagery</i> dengan Teori Terkait layanan konseling			✓	

	untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				
6	Kesesuaian alur visualisasi dan instruksi audio dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
8	Ketepatan intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> .			✓	
9	Kesesuaian teori terkait layanan konseling dengan media audio <i>visual imagery</i> yang digunakan.			✓	
10	Kejelasan instruksi, alur visualisasi, dan intonasi dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
11	Kepraktisan media audio <i>visual imagery</i> untuk digunakan siswa secara mandiri maupun terbimbing.			✓	
12	Keefektifan penggunaan Bahasa dalam media audio <i>visual imagery</i> .				✓
13	Kelayakan media layanan audio <i>visual imagery</i> secara keseluruhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓

Saran Perbaikan : *visual imagery* bisa disajikan dengan format audio-video

3. Lembar Keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan LKPD bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu.				✓
2	Kegunaan LKPD bagi siswa dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan LKPD dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi LKPD dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian LKPD dengan teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
6	Kesesuaian LKPD BK dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling di sekolah.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD untuk dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan LKPD BK.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling dengan aktivitas yang terdapat dalam LKPD.				✓
10	Kejelasan isi dan instruksi LKPD bagi siswa.				✓
11	Kepraktisan LKPD untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓

12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam LKPD.			✓	
13	Kelayakan tampilan LKPD secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan : LKP bisa dibuat dengan bahasa operasional yang mudah dipahami oleh guru dan siswa

4. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan alat evaluasi BK bagi Guru BK dalam menilai peningkatan konsentrasi belajar siswa.				✓
2	Kegunaan alat evaluasi BK bagi siswa untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan alat evaluasi BK dalam mendukung Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa SMP.			✓	
5	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan tujuan layanan konseling individu.			✓	
6	Kesesuaian butir instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat				✓

	evaluasi BK agar mudah dipahami oleh siswa SMP.				
8	Ketepatan dan keterurutan susunan alat evaluasi BK dalam mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling individu dengan alat evaluasi BK yang digunakan.			✓	
10	Kejelasan isi dan petunjuk pengisian alat evaluasi BK.				✓
11	Kepraktisan alat evaluasi BK untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam alat evaluasi BK.			✓	
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).			✓	

Saran Perbaikan : overal sudah baik dan layak, tinggal cek tata tulis dan salah ketik.

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 28 Januari 2026

Dosen/Pakar



Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199307012022031005

**LEMBAR PENILAIAN KEBERTERIMAAN PRODUK DAN MEDIA
MODEL KONSELING BERBASIS NEUROSAINS TEKNIK *VISUAL
IMAGERY* UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SMP**

Hari/Tanggal : 3 Februari 2026

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK bagi siswa				✓
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum di sekolah.				✓
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling.				✓
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling				✓
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan konseling				✓
11	Kepraktisan RPL BK				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓

13	Kelayakan tampilan RPL Layanan Konseling secara keseluruhan.				✓
----	--	--	--	--	---

Saran Perbaikan : Panduan dapat dibuat lebih berwarna dan menarik, bisa dilengkapi gambar-gambar yang relevan terkait teknik yang digunakan.

2. Lembar keberterimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling.				✓
2	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan media layanan audio <i>visual imagery</i> dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling berbasis neurosains.				✓
4	Ketepatan substansi isi audio <i>visual imagery</i> dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian media audio <i>visual imagery</i> dengan Teori Terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian alur visualisasi dan instruksi audio dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam audio				✓

	instruksi <i>visual imagery</i> untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				
8	Ketepatan intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> .				✓
9	Kesesuaian teori terkait layanan konseling dengan media audio <i>visual imagery</i> yang digunakan.				✓
10	Kejelasan instruksi, alur visualisasi, dan intonasi dalam media audio <i>visual imagery</i> .				✓
11	Kepraktisan media audio <i>visual imagery</i> untuk digunakan siswa secara mandiri maupun terbimbing.				✓
12	Keefektifan penggunaan Bahasa dalam media audio <i>visual imagery</i> .				✓
13	Kelayakan media layanan audio <i>visual imagery</i> secara keseluruhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓

Saran Perbaikan :

3. Lembar Keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan LKPD bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu.				✓
2	Kegunaan LKPD bagi siswa dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar.				✓

3	Kebermanfaatan LKPD dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi LKPD dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian LKPD dengan teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian LKPD BK dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling di sekolah.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD untuk dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan LKPD BK.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling dengan aktivitas yang terdapat dalam LKPD.				✓
10	Kejelasan isi dan instruksi LKPD bagi siswa.				✓
11	Kepraktisan LKPD untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam LKPD.				✓
13	Kelayakan tampilan LKPD secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

4. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan alat evaluasi BK bagi Guru BK dalam menilai peningkatan konsentrasi belajar siswa.				✓
2	Kegunaan alat evaluasi BK bagi siswa untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan alat evaluasi BK dalam mendukung Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa SMP.				✓
5	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan tujuan layanan konseling individu.				✓
6	Kesesuaian butir instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK agar mudah dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan alat evaluasi BK dalam mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling individu dengan alat evaluasi BK yang digunakan.				✓

10	Kejelasan isi dan petunjuk pengisian alat evaluasi BK.				✓
11	Kepraktisan alat evaluasi BK untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam alat evaluasi BK.				✓
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 3 Februari 2026

Dosen/Pakar



Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog
NIP. 198008012006042001

**LEMBAR PENILAIAN KEBERTERIMAAN PRODUK DAN MEDIA
MODEL KONSELING BERBASIS NEUROSAINS TEKNIK *VISUAL
IMAGERY* UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SMP**

Hari/Tanggal : 31 Januari 2026

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK bagi siswa			✓	
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum di sekolah.				✓
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling.				✓
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling			✓	
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan konseling				✓
11	Kepraktisan RPL BK			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓

13	Kelayakan tampilan RPL Layanan Konseling secara keseluruhan.			✓	
----	--	--	--	---	--

Saran Perbaikan :

Struktur RPL sudah sangat baik dan operasional. Penyempurnaan kecil dapat dilakukan pada kelengkapan identitas administrasi (hari/tanggal) di halaman 3 agar langsung dapat diisi.

2. Lembar keberterimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling.				✓
2	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar.			✓	
3	Kebermanfaatan media layanan audio <i>visual imagery</i> dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling berbasis neurosains.				✓
4	Ketepatan substansi isi audio <i>visual imagery</i> dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian media audio <i>visual imagery</i> dengan Teori Terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
6	Kesesuaian alur visualisasi dan instruksi audio dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓

7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
8	Ketepatan intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> .			✓	
9	Kesesuaian teori terkait layanan konseling dengan media audio <i>visual imagery</i> yang digunakan.				✓
10	Kejelasan instruksi, alur visualisasi, dan intonasi dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
11	Kepraktisan media audio <i>visual imagery</i> untuk digunakan siswa secara mandiri maupun terbimbing.				✓
12	Keefektifan penggunaan Bahasa dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
13	Kelayakan media layanan audio <i>visual imagery</i> secara keseluruhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	

Saran Perbaikan :

Audio instruksi sudah sesuai dan mudah diikuti. Untuk peningkatan, dapat ditambahkan intro musik yang lebih lembut di awal dan variasi intonasi pada bagian afirmasi untuk memperkuat sugesti.

3. Lembar Keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan LKPD bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu.				✓

2	Kegunaan LKPD bagi siswa dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar.			✓	
3	Kebermanfaatan LKPD dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi LKPD dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian LKPD dengan teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian LKPD BK dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling di sekolah.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD untuk dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan LKPD BK.			✓	
9	Kesesuaian materi layanan konseling dengan aktivitas yang terdapat dalam LKPD.			✓	
10	Kejelasan isi dan instruksi LKPD bagi siswa.			✓	
11	Kepraktisan LKPD untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam LKPD.			✓	
13	Kelayakan tampilan LKPD secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).			✓	

Saran Perbaikan :

LKPD sudah baik dan relevan. Disarankan untuk menambahkan satu pertanyaan terbuka yang meminta siswa merencanakan penerapan teknik *visual imagery* dalam situasi belajar spesifik mereka.

4. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan alat evaluasi BK bagi Guru BK dalam menilai peningkatan konsentrasi belajar siswa.				✓
2	Kegunaan alat evaluasi BK bagi siswa untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar.			✓	
3	Kebermanfaatan alat evaluasi BK dalam mendukung Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.			✓	
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa SMP.			✓	
5	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan tujuan layanan konseling individu.				✓
6	Kesesuaian butir instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK agar mudah dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan alat evaluasi BK dalam mengukur konsentrasi belajar siswa.			✓	

9	Kesesuaian materi layanan konseling individu dengan alat evaluasi BK yang digunakan.			✓	
10	Kejelasan isi dan petunjuk pengisian alat evaluasi BK.			✓	
11	Kepraktisan alat evaluasi BK untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam alat evaluasi BK.			✓	
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).			✓	

Saran Perbaikan :

Skala Likert 1-4 sudah tepat. Agar lebih informatif, dapat ditambahkan kolom kecil untuk "keterangan" atau "komentar" singkat siswa di samping setiap pernyataan.

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 31 Januari 2026

Dosen/Pakar



I Wayan Indra Praekanata,S.Pd,S.Kep,Ners,M.Hum
NIP. 198101202009031009

**LEMBAR PENILAIAN KEBERTERIMAAN PRODUK DAN MEDIA
MODEL KONSELING BERBASIS NEUROSAINS TEKNIK *VISUAL
IMAGERY* UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SMP**

Hari/Tanggal : 10 Februari 2026

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK bagi siswa				✓
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis.			✓	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum di sekolah.			✓	
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling.			✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling				✓
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan konseling				✓
11	Kepraktisan RPL BK			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓

13	Kelayakan tampilan RPL Layanan Konseling secara keseluruhan.				✓
----	--	--	--	--	---

Saran Perbaikan :

2. Lembar keberterimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling.				✓
2	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan media layanan audio <i>visual imagery</i> dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling berbasis neurosains.				✓
4	Ketepatan substansi isi audio <i>visual imagery</i> dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian media audio <i>visual imagery</i> dengan Teori Terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian alur visualisasi dan instruksi audio dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam audio instruksi <i>visual imagery</i>			✓	

	untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				
8	Ketepatan intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> .				✓
9	Kesesuaian teori terkait layanan konseling dengan media audio <i>visual imagery</i> yang digunakan.				✓
10	Kejelasan instruksi, alur visualisasi, dan intonasi dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
11	Kepraktisan media audio <i>visual imagery</i> untuk digunakan siswa secara mandiri maupun terbimbing.			✓	
12	Keefektifan penggunaan Bahasa dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
13	Kelayakan media layanan audio <i>visual imagery</i> secara keseluruhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓

Saran Perbaikan :

3. Lembar Keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan LKPD bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu.				✓
2	Kegunaan LKPD bagi siswa dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar.				✓

3	Kebermanfaatan LKPD dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.			✓	
4	Ketepatan substansi isi LKPD dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian LKPD dengan teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian LKPD BK dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling di sekolah.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD untuk dipahami oleh siswa SMP.			✓	
8	Ketepatan dan keterurutan susunan LKPD BK.			✓	
9	Kesesuaian materi layanan konseling dengan aktivitas yang terdapat dalam LKPD.				✓
10	Kejelasan isi dan instruksi LKPD bagi siswa.			✓	
11	Kepraktisan LKPD untuk digunakan dalam layanan konseling individu.			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam LKPD.				✓
13	Kelayakan tampilan LKPD secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

4. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan alat evaluasi BK bagi Guru BK dalam menilai peningkatan konsentrasi belajar siswa.				✓
2	Kegunaan alat evaluasi BK bagi siswa untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan alat evaluasi BK dalam mendukung Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa SMP.			✓	
5	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan tujuan layanan konseling individu.			✓	
6	Kesesuaian butir instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK agar mudah dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan alat evaluasi BK dalam mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling individu dengan alat evaluasi BK yang digunakan.			✓	

10	Kejelasan isi dan petunjuk pengisian alat evaluasi BK.			✓	
11	Kepraktisan alat evaluasi BK untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam alat evaluasi BK.				✓
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 11 Februari 2026

Dosen/Pakar



Putu Warnitiasih, S.Pd.

NIP. 199101032022212010

**LEMBAR PENILAIAN KEBERTERIMAAN PRODUK DAN MEDIA
MODEL KONSELING BERBASIS NEUROSAINS TEKNIK *VISUAL
IMAGERY* UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SMP**

Hari/Tanggal : 10 Februari 2026

1. Lembar Keberterimaan RPL BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan RPL BK untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK bagi siswa			✓	
3	Kebermanfaatan RPL BK dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis.			✓	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian RPL BK dengan kurikulum di sekolah.			✓	
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam RPL BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling.			✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling				✓
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan konseling				✓
11	Kepraktisan RPL BK			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓

13	Kelayakan tampilan RPL Layanan Konseling secara keseluruhan.				✓
----	--	--	--	--	---

Saran Perbaikan :

2. Lembar keberterimaan Media BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling.				✓
2	Kegunaan media layanan berupa audio instruksi <i>visual imagery</i> bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan media layanan audio <i>visual imagery</i> dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling berbasis neurosains.				✓
4	Ketepatan substansi isi audio <i>visual imagery</i> dengan indikator konsentrasi belajar siswa.				✓
5	Kesesuaian media audio <i>visual imagery</i> dengan Teori Terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian alur visualisasi dan instruksi audio dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam audio instruksi <i>visual imagery</i>			✓	

	untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				
8	Ketepatan intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio instruksi <i>visual imagery</i> .				✓
9	Kesesuaian teori terkait layanan konseling dengan media audio <i>visual imagery</i> yang digunakan.				✓
10	Kejelasan instruksi, alur visualisasi, dan intonasi dalam media audio <i>visual imagery</i> .				✓
11	Kepraktisan media audio <i>visual imagery</i> untuk digunakan siswa secara mandiri maupun terbimbing.				✓
12	Keefektifan penggunaan Bahasa dalam media audio <i>visual imagery</i> .			✓	
13	Kelayakan media layanan audio <i>visual imagery</i> secara keseluruhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓

Saran Perbaikan :

3. Lembar Keberterimaan LKPD BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan LKPD bagi Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu.				✓
2	Kegunaan LKPD bagi siswa dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar.				✓

3	Kebermanfaatan LKPD dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi LKPD dengan indikator konsentrasi belajar siswa.			✓	
5	Kesesuaian LKPD dengan teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.				✓
6	Kesesuaian LKPD BK dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling di sekolah.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD untuk dipahami oleh siswa SMP.			✓	
8	Ketepatan dan keterurutan susunan LKPD BK.			✓	
9	Kesesuaian materi layanan konseling dengan aktivitas yang terdapat dalam LKPD.				✓
10	Kejelasan isi dan instruksi LKPD bagi siswa.			✓	
11	Kepraktisan LKPD untuk digunakan dalam layanan konseling individu.			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam LKPD.				✓
13	Kelayakan tampilan LKPD secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

4. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan alat evaluasi BK bagi Guru BK dalam menilai peningkatan konsentrasi belajar siswa.				✓
2	Kegunaan alat evaluasi BK bagi siswa untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar.				✓
3	Kebermanfaatan alat evaluasi BK dalam mendukung Guru BK menyelenggarakan layanan konseling individu secara sistematis.				✓
4	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK dengan indikator konsentrasi belajar siswa SMP.			✓	
5	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan tujuan layanan konseling individu.			✓	
6	Kesesuaian butir instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK agar mudah dipahami oleh siswa SMP.				✓
8	Ketepatan dan keterurutan susunan alat evaluasi BK dalam mengukur konsentrasi belajar siswa.				✓
9	Kesesuaian materi layanan konseling individu dengan alat evaluasi BK yang digunakan.			✓	

10	Kejelasan isi dan petunjuk pengisian alat evaluasi BK.			✓	
11	Kepraktisan alat evaluasi BK untuk digunakan dalam layanan konseling individu.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan ketepatan tata tulis dalam alat evaluasi BK.				✓
13	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK secara keseluruhan (format, kerapian, dan keterbacaan).				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai



Singaraja, 10 Februari 2026

Dosen/Pakar

Nurhidayah, S.Pd.

NIP. 198804212023212040

Lampiran 6. Hasil Penilaian Pakar

No	Ahli I	Ahli II	Ahli III	Ahli IV	Ahli V
1	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Indeks CVR

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	CVR	Simpulan
1	Kegunaan Panduan untuk guru BK dalam melaksanakan layanan konseling	5	0	1	Diterima/Valid
2	Kegunaan Panduan bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar	5	0	1	Diterima/Valid
3	Kebermanfaatan panduan dalam mendorong Guru BK menyelenggarakan layanan konseling secara sistematis	5	0	1	Diterima/Valid
4	Ketepatan substansi isi panduan dengan indikator konsentrasi belajar siswa	5	0	1	Diterima/Valid
5	Kesesuaian panduan dalam teori terkait layanan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa	5	0	1	Diterima/Valid
6	Kesesuaian pendekatan neurosains yang digunakan dalam panduan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa	5	0	1	Diterima/Valid
7	Ketepatan penggunaan teknik <i>visual imagery</i> dalam panduan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa	5	0	1	Diterima/Valid
8	Kejelasan langkah-langkah penerapan teknik <i>visual imagery</i> dalam layanan konseling	5	0	1	Diterima/Valid
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan konseling	5	0	1	Diterima/Valid

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	CVR	Simpulan
10	Kejelasan isi dan tahap pelaksanaan layanan konseling	5	0	1	Diterima/Valid
11	Kepraktisan panduan untuk digunakan dalam layanan konseling individu	5	0	1	Diterima/Valid
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	5	0	1	Diterima/Valid
13	Kelayakan tampilan panduan konseling secara keseluruhan.	5	0	1	Diterima/Valid
$\sum CVR$		13			



Lampiran 8. Hasil Lembar Uji Kepraktisan

Uji Kepraktisan							
No	Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian	Skor			
				1	2	3	4
1	Aspek Tampilan Panduan	Aksesibilitas Tampilan Panduan	a. Secara keseluruhan tampilan panduan menarik				✓
			b. Tulisan dalam panduan dapat dibaca dengan jelas				✓
			c. Tata letak dan format panduan tersusun rapi dan sistematis				✓
			d. Penggunaan jenis dan ukuran huruf dalam panduan sesuai dan nyaman dibaca				✓
			e. Tampilan warna dan desain panduan menarik				✓
2.	Aspek Kualitas Isi Panduan dan Audio Visual Imagery	Kualitas Isi Panduan	a. Penyajian isi panduan sesuai dengan tujuan layanan konseling				✓
			b. Materi panduan dan audio visual imagery mendukung peningkatan konsentrasi belajar siswa				✓
			c. Kesesuaian panduan dan audio visual imagery dengan teori layanan konseling berbasis neurosains				✓
			d. Alur visualisasi dan instruksi audio tersusun secara sistematis dan mudah dipahami				✓
			e. Bahasa yang digunakan dalam panduan dan audio visual imagery mudah dipahami				✓



			f. Intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio visual imagery mendukung pelaksanaan layanan				✓
3.	Aspek Penerapan Panduan dan Media	Kemudahan Penerapan Panduan	a. Panduan dan media mudah digunakan oleh Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling				✓
			b. Panduan dan media dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing oleh siswa			✓	
			c. Panduan dan media dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah				✓
			d. Panduan dan media dapat digunakan secara berulang untuk meningkatkan efektivitas layanan				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Singaraja,

Pakar



Putu Warnitiasih, S.Pd.
NIP. 19910103202212010

Uji Kepraktisan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian	Skor			
				1	2	3	4
1	Aspek Tampilan Panduan	Aksesibilitas Tampilan Panduan	a. Secara keseluruhan tampilan panduan menarik				✓
			b. Tulisan dalam panduan dapat dibaca dengan jelas				✓
			c. Tata letak dan format panduan tersusun rapi dan sistematis				✓
			d. Penggunaan jenis dan ukuran huruf dalam panduan sesuai dan nyaman dibaca				✓
			e. Tampilan warna dan desain panduan menarik				✓
2.	Aspek Kualitas Isi Panduan dan Audio Visual Imagery	Kualitas Isi Panduan	a. Penyajian isi panduan sesuai dengan tujuan layanan konseling				✓
			b. Materi panduan dan audio visual imagery mendukung peningkatan konsentrasi belajar siswa				✓
			c. Kesesuaian panduan dan audio visual imagery dengan teori layanan konseling berbasis neurosains				✓
			d. Alur visualisasi dan instruksi audio tersusun secara sistematis dan mudah dipahami				✓
			e. Bahasa yang digunakan dalam panduan dan audio visual imagery mudah dipahami				✓

			f. Intonasi, tempo, dan kejelasan suara dalam audio visual imagery mendukung pelaksanaan layanan				✓
3.	Aspek Penerapan Panduan dan Media	Kemudahan Penerapan Panduan	a. Panduan dan media mudah digunakan oleh Guru BK dalam melaksanakan layanan konseling				✓
			b. Panduan dan media dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing oleh siswa				✓
			c. Panduan dan media dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah				✓
			d. Panduan dan media dapat digunakan secara berulang untuk meningkatkan efektivitas layanan				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Singaraja, 9 April 2026

Pakar

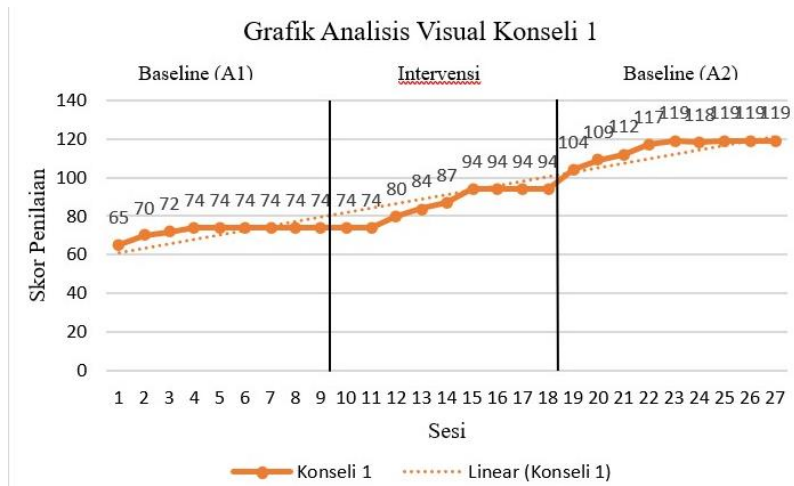


Nurhidayah, S.Pd

NIP. 19880421 202321 2 040

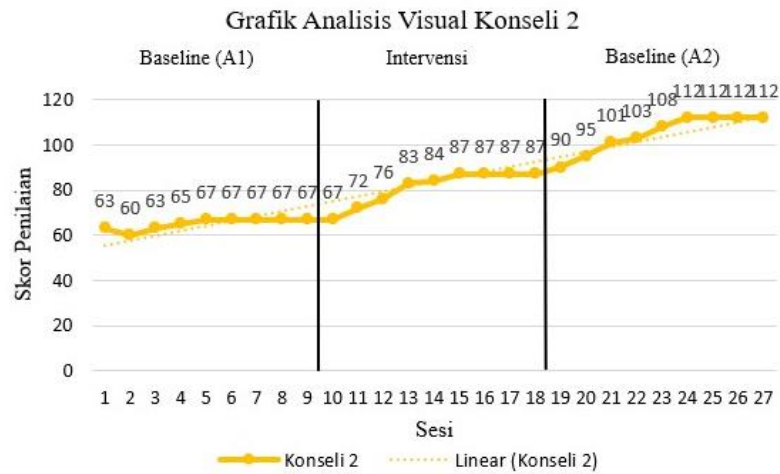
Lampiran 9. Hasil Data Analisis Visual Konseli

Konseli 1



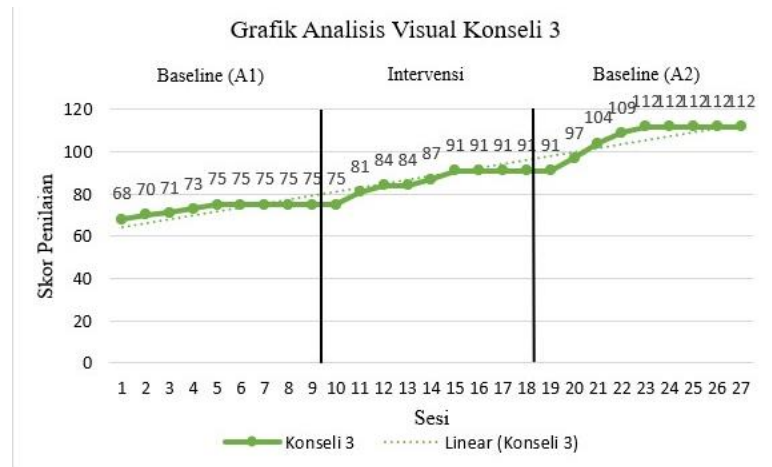
Fase	Sesi	Skor Penilaian
Baseline (A1)	Sesi 1	65
	Sesi 2	70
	Sesi 3	72
	Sesi 4	74
	Sesi 5	74
	Sesi 6	74
	Sesi 7	74
	Sesi 8	74
	Sesi 9	74
Intervensi	Sesi 1	74
	Sesi 2	74
	Sesi 3	80
	Sesi 4	84
	Sesi 5	87
	Sesi 6	94
	Sesi 7	94
	Sesi 8	94
	Sesi 9	94
Baseline (A2)	Sesi 1	104
	Sesi 2	109
	Sesi 3	112
	Sesi 4	117
	Sesi 5	119
	Sesi 6	118
	Sesi 7	119
	Sesi 8	119
	Sesi 9	119

Konseli 2



Fase	Sesi	Skor Penilaian
Baseline (A1)	Sesi 1	63
	Sesi 2	60
	Sesi 3	63
	Sesi 4	65
	Sesi 5	67
	Sesi 6	67
	Sesi 7	67
	Sesi 8	67
	Sesi 9	67
Intervensi	Sesi 1	67
	Sesi 2	72
	Sesi 3	76
	Sesi 4	83
	Sesi 5	84
	Sesi 6	87
	Sesi 7	87
	Sesi 8	87
	Sesi 9	87
Baseline (A2)	Sesi 1	90
	Sesi 2	95
	Sesi 3	101
	Sesi 4	103
	Sesi 5	108
	Sesi 6	112
	Sesi 7	112
	Sesi 8	112
	Sesi 9	112

Konseli 3



Fase	Sesi	Skor Penilaian
Baseline (A1)	Sesi 1	68
	Sesi 2	70
	Sesi 3	71
	Sesi 4	73
	Sesi 5	75
	Sesi 6	75
	Sesi 7	75
	Sesi 8	75
	Sesi 9	75
Intervensi	Sesi 1	75
	Sesi 2	81
	Sesi 3	84
	Sesi 4	84
	Sesi 5	87
	Sesi 6	91
	Sesi 7	91
	Sesi 8	91
	Sesi 9	91
Baseline (A2)	Sesi 1	91
	Sesi 2	97
	Sesi 3	104
	Sesi 4	109
	Sesi 5	112
	Sesi 6	112
	Sesi 7	112
	Sesi 8	112
	Sesi 9	112

Lampiran 10. Hasil Uji Wilcoxon

Hasil Analisis Uji Wilcoxon pada Baseline A1 vs Intervensi

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Intervensi - Baseline A1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Intervensi < Baseline A1

b. Intervensi > Baseline A1

c. Intervensi = Baseline A1

Test Statistics^a

	Intervensi - Baseline A1
Z	-4.557 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Analisis Uji Wilcoxon pada Intervensi vs Baseline A2

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Baseline A2 - Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Baseline A2 < Intervensi

b. Baseline A2 > Intervensi

c. Baseline A2 = Intervensi

Test Statistics^a

	Baseline A2 - Intervensi
Z	-4.571 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Analisis Uji *Wilcoxon* pada *Baseline A1* vs *Baseline A2*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Baseline A2 - Baseline A1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Baseline A2 < Baseline A1

b. Baseline A2 > Baseline A1

c. Baseline A2 = Baseline A1

Test Statistics^a

	Baseline A2 - Baseline A1
Z	-4.558 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11. Instrumen Konsentrasi Belajar

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memusatkan pikiran pada pelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran				
2	Saya dapat membedakan informasi penting dan tidak penting saat guru menjelaskan				
3	Saya merasa mampu menyerap isi materi pelajaran dengan baik.				
4	Saya dapat menyelesaikan tugas meskipun suasana kelas ramai				
5	Saya tetap memahami pelajaran walaupun ada suara bising di sekitar saya				
6	Saya melihat ke arah lain saat guru sedang menjelaskan				
7	Saya kurang memperhatikan guru saat materi yang disampaikan terasa membosankan.				
8	Saya menyiapkan semua perlengkapan belajar sebelum memulai pelajaran				
9	Saya menentukan materi mana yang harus dipelajari terlebih dahulu				
10	Saya membagi waktu antara belajar dan istirahat dengan seimbang				
11	Saya mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan.				
12	Saya sering mengerjakan soal tanpa mempertimbangkan cara penyelesaiannya				
13	Saya belajar hanya jika waktu sudah mendesak				
14	Saya dapat menemukan beberapa cara untuk menyelesaikan soal sulit				
15	Saya dapat memahami pendapat orang lain meskipun berbeda dengan saya				
16	Saya sulit menerima pendapat yang berbeda dari pemikiran saya				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
17	Saya dapat melanjutkan belajar mata pelajaran lain tanpa kehilangan semangat setelah mengerjakan pelajaran sebelumnya				
18	Saya tetap teliti dalam mengerjakan soal meskipun ada gangguan tugas lain				
19	Saya bisa menyesuaikan diri dengan cepat saat berganti topik pelajaran				
20	Saya sulit mengatur pikiran ketika harus mengerjakan dua jenis tugas yang berbeda				
21	Saya cepat menyadari jika jawaban saya tidak sesuai dengan yang diminta guru				
22	Saya meninjau ulang jawaban saya sebelum dikumpulkan				
23	Saya memastikan pekerjaan saya sudah sesuai dengan instruksi guru				
24	Saya jarang mengevaluasi diri saat belajar				
25	Saya mengabaikan kesalahan yang ditemukan dalam pekerjaan saya				
26	Saya segera mengerjakan tugas sekolah setelah mendapatkannya				
27	Saya menunggu diingatkan berkali-kali sebelum mulai belajar				
28	Saya menunda pekerjaan sulit sampai ada orang yang membantu				
29	Saya sabar dan teliti dalam mengerjakan tugas tanpa tergesa-gesa				
30	Saya mudah menyerah saat menghadapi materi yang sulit				
31	Saya mengetahui kelemahan saya dalam pelajaran dan berusaha memperbaikinya				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
32	Saya sering melewatkan bagian materi yang belum saya pahami saat belajar.				



Lampiran 12. *Self-Report Konseli*

Konseli 1 (IC)

Fase	Sesi	<i>Self-Report Konseli</i>
Baseline A1	1	Hari ini saya masih sulit berkonsentrasi saat guru menjelaskan. Saya lebih sering melihat teman dan belum memahami materi yang diberikan.
	2	Saya masih mudah melamun ketika belajar. Saat guru menjelaskan saya sering kehilangan fokus sehingga harus diingatkan kembali.
	3	Saya berusaha memperhatikan guru, tetapi perhatian saya masih mudah berpindah. Saya juga masih kesulitan memahami bacaan.
	4	Saya masih belum percaya diri mengikuti pelajaran. Saya lebih sering diam dan melihat teman mengerjakan tugas.
	5	Saya merasa membaca masih sulit sehingga saya sering terlambat memahami penjelasan guru. Hal tersebut membuat saya kehilangan konsentrasi.
	6	Saya mulai mencoba mendengarkan guru lebih lama, tetapi masih mudah terdistraksi oleh suasana kelas yang ramai.
	7	Saya mulai berusaha mengikuti pelajaran sampai selesai walaupun terkadang masih melamun ketika materi terasa sulit.
	8	Hari ini saya mencoba lebih fokus, namun saya masih sering meminta bantuan teman ketika mengerjakan tugas.
	9	Saya merasa konsentrasi saya masih kurang baik. Saya berharap bisa lebih fokus pada pembelajaran berikutnya.
Intervensi	1	Setelah mendengarkan audio <i>visual imagery</i> saya merasa lebih tenang. Namun saya masih belajar mengikuti instruksi dengan baik.
	2	Saya mulai terbiasa mengikuti latihan. Pikiran saya terasa lebih rileks walaupun sesekali masih terdistraksi ketika belajar.
	3	Saya mulai bisa mengikuti arahan audio dengan lebih baik. Saya merasa lebih mudah memperhatikan guru dibandingkan sebelumnya.
	4	Setelah latihan saya merasa lebih fokus. Saya mulai berani mencoba mengerjakan tugas sendiri walaupun hasilnya belum maksimal.
	5	Hari ini saya menceritakan bahwa saya masih kesulitan memahami beberapa kata saat membaca, terutama pada materi IPA. Setelah latihan saya merasa lebih mudah mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.
	6	Saya mulai dapat mengendalikan perhatian saat guru menjelaskan. Saya merasa lebih mudah mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelumnya.
	7	Saya merasa lebih percaya diri mengikuti pelajaran. Saya mulai berani bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami.
	8	Saya semakin terbiasa menggunakan teknik <i>visual imagery</i> . Saya merasa lebih fokus dan lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
	9	Saya merasakan perubahan yang cukup besar. Saya lebih tenang, lebih fokus ketika belajar, dan ingin terus menggunakan latihan ini sebelum pelajaran dimulai.
Baseline A2	1	Walaupun tidak lagi mengikuti konseling, saya masih mencoba mengingat latihan yang pernah dilakukan. Saya merasa lebih mudah berkonsentrasi saat guru mengajar.
	2	Saya sudah lebih mampu mengendalikan perhatian ketika mulai terdistraksi. Saya juga lebih cepat memahami materi dibandingkan sebelumnya.
	3	Saya mulai percaya diri mengikuti diskusi kelompok dan

		tidak lagi terlalu bergantung pada bantuan guru.
	4	Saya merasa lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Saya mampu menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri.
	5	Saya lebih berani menjawab pertanyaan sederhana dari guru dan mulai aktif saat berdiskusi bersama teman.
	6	Hari ini saya merasa sedikit kurang fokus karena kondisi kelas cukup ramai, tetapi saya masih dapat kembali berkonsentrasi setelah mengingat latihan yang pernah dilakukan.
	7	Saya sudah terbiasa memperhatikan guru sejak awal pelajaran. Saya merasa lebih mudah memahami materi tanpa harus sering diulang.
	8	Saya semakin yakin dengan kemampuan saya. Saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu dan tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.
	9	Saya menyadari bahwa sekarang saya jauh lebih mampu berkonsentrasi dibandingkan sebelum mengikuti konseling. Saya ingin mempertahankan kebiasaan belajar yang sudah saya lakukan agar hasil belajar saya tetap baik.

Konseli 2 (MP)

Fase	Sesi	Self-Report Konseli
Baseline A1	1	Hari ini saya masih sulit memperhatikan guru ketika menjelaskan. Pikiran saya sering berpindah ke hal lain sehingga saya kurang memahami materi.
	2	Saya masih mudah terdistraksi oleh teman di kelas. Ketika guru memberikan penjelasan, saya sering kehilangan fokus dan perlu diingatkan kembali.
	3	Saya berusaha mengikuti pelajaran, tetapi saya masih kesulitan mempertahankan perhatian sampai pembelajaran selesai.
	4	Saya masih belum percaya diri untuk bertanya ketika tidak memahami materi. Saya lebih sering diam dan memperhatikan teman.
	5	Saya merasa sulit memahami beberapa materi sehingga perhatian saya sering teralihkan. Saya juga masih membutuhkan bantuan guru saat mengerjakan tugas.
	6	Hari ini saya mencoba lebih fokus, tetapi saya masih mudah terganggu ketika suasana kelas ramai.
	7	Saya mulai berusaha mengikuti instruksi guru dengan lebih baik walaupun perhatian saya masih sering berpindah.
	8	Saya masih kesulitan mempertahankan konsentrasi dalam waktu lama, terutama saat pelajaran yang menurut saya cukup sulit.
	9	Saya menyadari bahwa saya masih perlu belajar agar dapat lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.
Intervensi	1	Setelah mengikuti latihan <i>visual imagery</i> saya merasa lebih rileks. Saya mulai mampu mengikuti arahan konselor dengan baik walaupun masih perlu menyesuaikan diri.
	2	Saya merasa pikiran menjadi lebih tenang setelah latihan. Saat guru menjelaskan, saya mulai bisa memperhatikan lebih lama dibandingkan sebelumnya.
	3	Saya mulai terbiasa melakukan latihan. Saya merasa lebih mudah mengikuti penjelasan guru dan tidak terlalu sering terdistraksi.

	4	Hari ini saya dapat mengerjakan tugas dengan lebih mandiri. Saya merasa latihan membantu saya lebih fokus ketika belajar.
	5	Saya mulai lebih percaya diri untuk mengikuti pelajaran. Saya juga merasa lebih mudah memahami materi dibandingkan sebelumnya.
	6	Saya dapat mempertahankan perhatian lebih lama ketika guru menjelaskan. Saya merasa lebih siap mengikuti pembelajaran.
	7	Saya mulai lebih aktif selama pembelajaran dan tidak mudah menyerah ketika menemui soal yang sulit.
	8	Saya merasa lebih tenang ketika belajar. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan tidak terlalu bergantung pada bantuan teman.
	9	Saya merasakan perubahan yang cukup besar. Saya menjadi lebih fokus, lebih percaya diri, dan ingin terus menggunakan latihan <i>visual imagery</i> ketika belajar.
Baseline A2	1	Walaupun latihan sudah selesai, saya masih mengingat cara yang telah diajarkan sehingga saya lebih mudah memusatkan perhatian saat belajar.
	2	Saya merasa lebih mudah memahami penjelasan guru dan tidak lagi sering kehilangan fokus seperti sebelumnya.
	3	Saya lebih percaya diri bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami sehingga saya dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik.
	4	Saya mampu mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir tanpa banyak terdistraksi oleh teman di sekitar.
	5	Saya mulai lebih aktif mengerjakan tugas dan merasa lebih yakin dengan kemampuan saya sendiri.
	6	Hari ini konsentrasi saya tetap baik walaupun kelas cukup ramai. Saya dapat kembali fokus setelah mengingat latihan yang pernah dilakukan.
	7	Saya merasa lebih mudah mengendalikan perhatian ketika mulai terdistraksi. Hal ini membuat saya lebih memahami materi pelajaran.
	8	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan lebih berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok.
	9	Saya menyadari bahwa kemampuan konsentrasi saya jauh lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti konseling. Saya ingin terus menerapkan teknik yang telah dipelajari agar tetap fokus dalam belajar.

Konseli 3 (YP)

Fase	Sesi	Self-Report Konseli
Baseline A1	1	Hari ini saya masih sering melamun ketika guru menjelaskan. Saya sulit memahami pelajaran karena perhatian saya mudah teralihkan.
	2	Saya masih lebih sering melihat teman daripada memperhatikan guru. Saya juga merasa kesulitan mengikuti penjelasan sampai selesai.
	3	Saya merasa membaca masih cukup sulit sehingga saya sering terlambat memahami materi yang dijelaskan guru.
	4	Saya masih malu bertanya ketika tidak mengerti. Akibatnya saya sering diam dan hanya melihat teman mengerjakan tugas.
	5	Saya masih mudah kehilangan fokus ketika kelas menjadi ramai. Saya harus beberapa kali diingatkan guru agar kembali memperhatikan.
	6	Hari ini saya mencoba mengikuti pelajaran lebih baik, tetapi saya masih sering melamun ketika materi terasa sulit dipahami.
	7	Saya masih membutuhkan bantuan guru dan teman untuk memahami tugas yang diberikan karena perhatian saya belum bertahan lama.
	8	Saya mulai berusaha memperhatikan guru lebih lama, tetapi saya masih sering kehilangan konsentrasi saat membaca materi.
	9	Saya menyadari bahwa saya masih sulit berkonsentrasi selama belajar. Saya ingin bisa lebih fokus agar lebih memahami pelajaran.
Intervensi	1	Setelah mengikuti latihan <i>visual imagery</i> saya merasa lebih rileks. Pikiran saya menjadi lebih tenang walaupun saya masih belajar.

		mengikuti setiap arahan dengan baik.
	2	Saya mulai menikmati latihan yang diberikan. Saya merasa lebih mudah memperhatikan guru dibandingkan sebelumnya.
	3	Saya merasa lebih tenang ketika belajar. Saya mulai bisa mengikuti penjelasan guru lebih lama tanpa terlalu sering melamun.
	4	Hari ini saya mulai lebih mudah memahami materi pelajaran. Saya juga mulai berani mengerjakan tugas sendiri.
	5	Saya merasa latihan <i>visual imagery</i> membantu saya mengurangi gangguan dari teman di kelas sehingga saya lebih fokus saat belajar.
	6	Saya mulai percaya diri mengikuti pembelajaran. Saya lebih mudah memahami penjelasan guru dan tidak terlalu sering meminta pengulangan.
	7	Saya mulai berani bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami. Saya merasa lebih siap mengikuti pelajaran.
	8	Saya semakin mudah berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Saya juga lebih aktif saat berdiskusi dengan teman.
	9	Saya merasakan perubahan yang cukup besar. Saya merasa lebih tenang, lebih fokus, dan lebih mudah memahami pelajaran dibandingkan sebelum mengikuti konseling.
Baseline A2	1	Walaupun latihan sudah selesai, saya masih mengingat cara yang diajarkan sehingga saya lebih mudah memusatkan perhatian ketika belajar.
	2	Saya dapat mengikuti penjelasan guru dengan lebih baik dan tidak lagi sering melamun seperti sebelumnya.
	3	Saya merasa lebih percaya diri ketika mengerjakan tugas. Saya juga mulai aktif berdiskusi dengan teman saat pembelajaran berlangsung.
	4	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan dari guru.
	5	Saya merasa lebih nyaman belajar di kelas. Saya sudah tidak mudah terganggu oleh keadaan di sekitar.
	6	Hari ini perhatian saya sempat teralihkan ketika kelas cukup ramai, tetapi saya dapat kembali fokus dengan mengingat latihan yang pernah dilakukan.
	7	Saya dapat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan lebih baik. Saya juga lebih aktif menjawab pertanyaan guru.
	8	Saya merasa lebih yakin dengan kemampuan saya. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.
	9	Saya menyadari bahwa kemampuan berkonsentrasi saya jauh lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti konseling. Saya ingin terus menggunakan cara yang telah saya pelajari agar tetap fokus saat belajar.

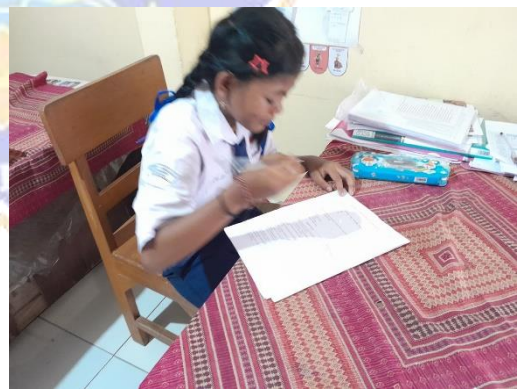
Lampiran 13. Jadwal Kegiatan

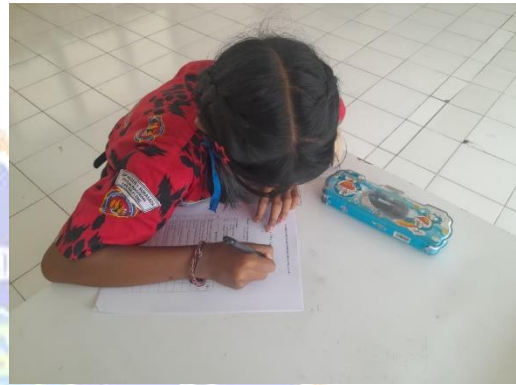
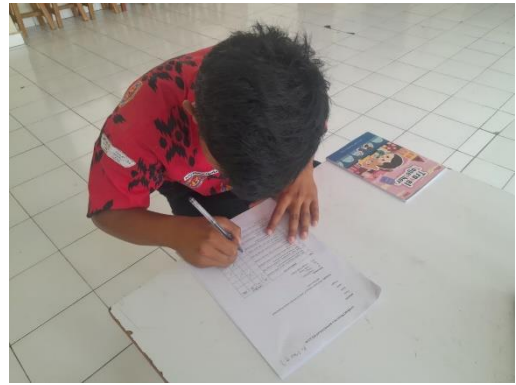
No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan proposal dan bimbingan bersama dosen pembimbing												
2.	Seminar proposal												
3.	Perbaikan proposal												
4.	Konsultasi instrumen bersama dosen pembimbing dan uji judges												
Waktu Pelaksanaan Tahun 2026													
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pelaksanaan penelitian (Pengumpulan data)												
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian												
7.	Seminar hasil penelitian												
8.	Perbaikan proposal												
9.	Sidang skripsi												
10.	Perbaikan skripsi												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
11.	Pengumpulan skripsi												
12.	Persiapan berkas yudisium												
13.	Yudisium												
14.	Persiapan berkas wisuda												
15.	Wisuda												



Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan





RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Anggi Damayanthi lahir di Denpasar pada tanggal 28 Oktober 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak I Ketut Sudarsana dan Ibu Ni Nyoman Suyati. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis berdomisili di Perumahan Gria Nuansa Raya, Desa Tibubeneng,

Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan formal di SD Fajar Harapan dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Mengwi dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Mengwi dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang bimbingan dan konseling. Pada tahun 2026, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Konseling Berbasis Neurosains Teknik *Visual imagery* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMP” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.